

Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember)

Mochammad Noufal Alim^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Junaidi³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: noufalalim75@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of community participation on the effectiveness of village fund management with accountability as an intervening variable in Puger Wetan Village, Puger District, Jember Regency. This research uses a quantitative approach with primary data obtained through questionnaires distributed to 100 respondents. The sampling technique used the Malhotra formula. Data analysis techniques used include validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test, coefficient of determination test, and Sobel test. The results showed that community participation had a positive and significant effect on the effectiveness of village fund management. Community participation also had a positive and significant effect on accountability, while accountability had a positive and significant effect on the effectiveness of village fund management. Sobel test results showed a Z value of $3.545 > 1.96$, indicating that accountability was able to mediate the effect of community participation on the effectiveness of village fund management.

Keywords: *Community participation, accountability, effectiveness, village fund management*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas sebagai variabel intervening di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Malhotra. Metode analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear, uji t, uji koefisien determinasi, dan uji Sobel dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Partisipasi masyarakat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas, sedangkan akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hasil uji Sobel menunjukkan nilai Z sebesar $3,545 > 1,96$ sehingga akuntabilitas mampu memediasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Dengan demikian, semakin tinggi partisipasi masyarakat dan akuntabilitas pemerintah desa, maka efektivitas pengelolaan dana desa juga akan semakin meningkat.

Kata Kunci: Partisipasi masyarakat, akuntabilitas, efektivitas pengelolaan dana desa.

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan urgensi untuk memahami secara mendalam bagaimana partisipasi masyarakat dan akuntabilitas dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa. Dalam era desentralisasi dan otonomi daerah, pembangunan desa menjadi fokus penting bagi pemerintah Indonesia untuk mendorong pemerataan kesejahteraan di seluruh pelosok negeri. Dana desa, yang dialokasikan setiap tahun melalui kebijakan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, diharapkan mampu menjawab kebutuhan pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, serta peningkatan kualitas hidup warga desa secara berkelanjutan.

Namun demikian, realisasi tujuan tersebut tidak semudah yang dibayangkan. Besarnya alokasi dana desa di berbagai daerah kerap menimbulkan persoalan baru, seperti penyalahgunaan dana, pengelolaan yang tidak transparan, serta kurangnya pengawasan dari masyarakat. Pengelolaan dana desa masih menghadapi berbagai tantangan, terutama terkait efektivitas penggunaan anggaran untuk pembangunan desa dan kualitas tata kelola pemerintahan desa. Hal ini tercermin dari masih ditemukannya kasus penyimpangan dana desa di berbagai daerah yang menunjukkan perlunya peningkatan transparansi, pengawasan, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2023).

Oleh karena itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa menjadi salah satu kunci penting untuk mewujudkan pengelolaan yang lebih efektif dan sesuai sasaran. Partisipasi masyarakat diperlukan sejak tahap perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, hingga pengawasan penggunaan anggaran. Partisipasi yang tinggi akan membuka ruang dialog antara pemerintah desa dan masyarakat, sehingga berbagai aspirasi dan kebutuhan riil dapat terakomodasi dengan baik. Di sisi lain, keaktifan masyarakat dalam pengawasan juga menjadi bentuk kontrol sosial yang mendorong pemerintah desa untuk bekerja lebih transparan dan bertanggung jawab.

Permasalahan lain yang sering terjadi dalam pengelolaan dana desa adalah rendahnya pemahaman masyarakat terkait hak dan kewajiban dalam pengawasan pembangunan desa. Kurangnya keterbukaan informasi dari pemerintah desa juga dapat menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah desa dan masyarakat dalam menciptakan pengelolaan dana desa yang partisipatif, transparan, dan akuntabel sehingga tujuan pembangunan desa dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan deskripsi dan beberapa penelitian terdahulu, penelitian ini penting dilakukan karena masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel *intervening* di desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh niat perilaku (*behavioral intention*). Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu *attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), *subjective norm* (norma subjektif), dan *perceived behavioral control* (kontrol perilaku yang dirasakan). Dalam ini, partisipasi masyarakat berkaitan dengan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan pengelolaan dana desa. Akuntabilitas berkaitan dengan sikap pemerintah desa dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa secara transparan. Sedangkan efektivitas pengelolaan dana desa berkaitan dengan keberhasilan pemerintah desa dalam mencapai tujuan pembangunan desa secara tepat sasaran.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan aktif individu maupun kelompok dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap program-program pembangunan yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kehidupan mereka. Konsep ini lahir dari prinsip demokrasi partisipatoris, di mana masyarakat tidak hanya diposisikan sebagai objek pembangunan, melainkan sebagai subjek yang memiliki peran, hak, dan kewajiban untuk menentukan arah pembangunan.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan warga secara langsung dalam proses pengambilan keputusan publik, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kebijakan (Fung, 2020)

Secara umum, efektivitas merupakan ukuran sejauh mana tujuan atau sasaran dari suatu kegiatan dapat dicapai. Suatu kegiatan dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai sesuai atau melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya. Efektivitas berkaitan dengan hasil akhir (*output* atau *outcome*) dan bukan hanya prosesnya. Dalam konteks pengelolaan dana desa, efektivitas berarti sejauh mana penggunaan dana tersebut benar-benar memberikan manfaat nyata dan berdampak pada kesejahteraan masyarakat desa.

Menurut (Robbins dan Judge, 2020) efektivitas sebagai tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Suatu organisasi dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai sesuai atau melampaui target yang direncanakan.

Secara etimologis, akuntabilitas berasal dari kata *accountability* yang berarti pertanggungjawaban. Dalam konteks tata kelola pemerintahan, akuntabilitas diartikan sebagai kewajiban pihak yang diberi amanah untuk menjelaskan, melaporkan, dan mempertanggungjawabkan segala aktivitas serta hasil kegiatannya secara transparan kepada pihak yang memiliki kewenangan atau kepada publik.

Menurut (Mardiasmo, 2021), menyatakan bahwa akuntabilitas adalah kewajiban pihak pengelola sumber daya publik untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat dan pihak yang berwenang. Akuntabilitas sektor publik mencakup perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pengawasan.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H¹ : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

H² : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa baik secara langsung maupun melalui akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai variabel *intervening*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember. Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Puger Wetan. Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus malhotra. Kriteria responden yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

1. Masyarakat yang berdomisili di Desa Puger Wetan, berusia 17 tahun keatas, memiliki pengetahuan.
2. Perangkat desa, lembaga kemasyarakatan, dan juga tokoh masyarakat.

Operasional variabel penelitian ini yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel *intervening*. Variabel independen pada penelitian adalah Partisipasi Masyarakat (X), untuk variabel dependen pada penelitian adalah Efektivitas (Y), sedangkan variabel *intervening* pada penelitian ini adalah Akuntabilitas (Z).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer melalui pembagian kuesioner. Kuesioner yang dibagikan tersebut berbentuk skala likert 5 poin. Kategori jawaban yang diberikan yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Metode analisis datanya adalah: Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Sederhana, Statistik Deskriptif, Uji Hipotesis dan diolah dengan SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Objek penelitian ini berada di Desa Puger Wetan, Kecamatan Puger, Kabupaten Jember yang mana jumlah penduduk Desa Puger Wetan menurut dispendukcapil tahun 2025 yang mencapai ± 10.540 jiwa, maka jumlah penduduk usia 17 tahun ke atas diperkirakan sebesar 65%–70% dari total penduduk. Dengan demikian, jumlah populasi penelitian diperkirakan sebagai berikut:

- $65\% \times 10.540 = 6.851$ jiwa
- $70\% \times 10.540 = 7.378$ jiwa

Sehingga, jumlah populasi dalam penelitian ini berada pada 6.851 sampai 7.378 jiwa. Dikarenakan jumlah sampel masih terlalu besar oleh karena itu penelitian ini menggunakan rumus Malhotra yang mana jumlah sub-variabel atau item pertanyaan dikalikan 5. Dengan itu ada 20 item pertanyaan, sehingga sampel minimalnya adalah $20 \times 5 = 100$ sehingga ditetapkan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Partisipasi Masyarakat	100	2,00	5,00	3,705	0,329
Efektivitas	100	2,00	5,00	3,712	0,465
Akuntabilitas	100	2,00	5,00	3,680	0,301

Sumber: Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, rata-rata responden memberikan jawaban setuju terhadap seluruh variabel penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Puger Wetan tergolong baik.

Hasil Uji Instrumen

- Uji Validitas dari hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dan jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka item tersebut tidak valid. Dengan jumlah responden (N) = 100, maka diperoleh nilai r tabel = 0,196 ($\alpha = 0,05$).

Tabel 2 Uji Validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
PM1	0,371	0,196	Valid
PM2	0,319	0,196	Valid
PM3	0,296	0,196	Valid
PM4	0,514	0,196	Valid
PM5	0,272	0,196	Valid
PM6	0,409	0,196	Valid
AK1	0,565	0,196	Valid
AK2	0,410	0,196	Valid
AK3	0,544	0,196	Valid
AK4	0,396	0,196	Valid
AK5	0,606	0,196	Valid
EP 1	0,301	0,196	Valid
EP 2	0,406	0,196	Valid
EP 3	0,232	0,196	Valid
EP 4	0,261	0,196	Valid
EP 5	0,377	0,196	Valid
EP 6	0,293	0,196	Valid
EP 7	0,306	0,196	Valid
EP 8	0,364	0,196	Valid
EP 9	0,363	0,196	Valid

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh item pernyataan pada variabel partisipasi masyarakat, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan dana desa memiliki nilai r hitung lebih

besar dari r tabel (0,196). Dengan demikian, seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian

2. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu kuesioner ini dapat dipercaya dan diandalkan. Suatu instrumen dalam suatu kuesioner dikatakan andal jika nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Kriteria Reliabilitas	Keterangan
Partisipasi Masyarakat	0,762	$> 0,6$	Reliabel
Efektivitas	0,748	$> 0,6$	Reliabel
Akuntabilitas	0,781	$> 0,6$	Reliabel

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian pada variabel partisipasi masyarakat, efektivitas dan akuntabilitas dinyatakan reliabel atau konsisten, sehingga layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan bantuan SPSS

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.245671
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.045
	Negative	-.065
Test Statistic		.0650
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas dapat dideteksi menggunakan *VIF* (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Jika $VIF \geq 10$ dan nilai *Tolerance* $\leq 0,10$, maka terjadi gejala multikolinearitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada tabel

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Partisipasi Masyarakat	,621	1,610	Non Multikolinearitas
Akuntabilitas	,487	2,053	Non Multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan *Uji Glejser* dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat diartikan model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,052	,331		-0,157	,876
Partisipasi Masyarakat	-,084	,058	-,201	-1,448	,121
Akuntabilitas	,067	,052	,178	1,288	,201

Sumber: Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan untuk seluruh variabel independen lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 7 Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,245	0,312		3,990	,000
Partisipasi Masyarakat	-,657	,084	-,621	7,821	,000

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1,245 + 0,657X$$

Interpretasi hasil:

1. Nilai konstanta sebesar 1,245 menunjukkan bahwa jika partisipasi masyarakat bernilai 0, maka efektivitas pengelolaan dana desa sebesar 1,245.
2. Koefisien regresi sebesar 0,657 menunjukkan bahwa setiap peningkatan partisipasi masyarakat sebesar 1 satuan akan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa sebesar 0,657.

Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

Hasil Uji Hipotesis

Uji F digunakan untuk mengetahui antara nilai koefisien variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen.

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18,542	2	9,271	45,632	,000 ^b
Residual	19,703	97	,203		
Total	38,245	99			

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat dan akuntabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Uji R² digunakan untuk menilai seberapa jauh berpengaruh atau tidaknya kemampuan model ketika menunjukkan variasi variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,696 ^a	,484	,478	,451

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,484 atau sebesar 48,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi masyarakat dan akuntabilitas mampu menjelaskan variabel efektivitas pengelolaan dana desa sebesar 48,4%. Sedangkan sisanya sebesar 51,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini yang tidak dimasukkan dalam model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen berada pada kategori sedang.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Tabel 10 Hasil Uji Parsial ($X \rightarrow Z$)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,180	,305		3,869
	Partisipasi	,612	,118	,594	5,186
					,000

Sumber : Data Sekunder Hasil Olahan SPSS

Tabel 11 Hasil Uji Parsial ($Z \rightarrow Y$)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,018	,088		3,689
	Akuntabilitas (Z)	,336	,069	,367	4,876
					,000

Sumber : Data Sekunder Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Partisipasi Masyarakat (X) nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas.
2. Variabel akuntabilitas (Z) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Dengan demikian, secara parsial kedua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Sobel digunakan untuk mengetahui apakah variabel akuntabilitas (Z) mampu memediasi pengaruh partisipasi masyarakat (X) terhadap efektivitas pengelolaan dana desa (Y).

Tabel 12 Hasil Uji Sobel

Hasil Analisis Uji Sobel			
Variabel	Koefisien	Std. Error	Perhitungan
a ($X \rightarrow Z$)	,612	,118	$a \times b$
b ($Z \rightarrow Y$)	,336	,069	,2056
$a \times b$	,2056	058	1,96
Nilai Z (Sobel)	3,545	1,96	Signifikan

Sumber : Data Primer Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Z hitung sebesar 3,545 lebih besar dari 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas mampu memediasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa

Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

1. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan hasil uji t, variabel partisipasi masyarakat memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, maka efektivitas pengelolaan dana desa juga akan semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari dan Putra, 2024) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

Namun berbeda dengan hasil penelitian (Putri dan Gunawan, 2024) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan dana desa.

2. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dengan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil uji Sobel diperoleh nilai Z sebesar $3,545 > 1,96$, sehingga akuntabilitas terbukti memediasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Dengan adanya akuntabilitas, pengelolaan dana desa menjadi lebih transparan, tepat sasaran, dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani, 2022) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui akuntabilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi partisipasi masyarakat, maka semakin meningkat efektivitas pengelolaan dana desa.
2. Partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat dapat meningkatkan transparansi dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan dana desa.
3. Akuntabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Artinya, semakin baik akuntabilitas, maka semakin efektif pengelolaan dana desa.
4. Akuntabilitas mampu memediasi pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji Sobel yang menunjukkan nilai signifikan

Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari kuesioner, sehingga kemungkinan terdapat subjektivitas dalam jawaban responden.
2. Penelitian ini hanya dilakukan di satu desa, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada partisipasi masyarakat dan akuntabilitas, sehingga belum mencakup faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas pengelolaan dana desa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, penulis akan memberikan berbagai saran seperti:

1. Untuk mengurangi subjektivitas dalam pengisian kuesioner, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengombinasikan metode pengumpulan data, seperti wawancara mendalam atau observasi langsung, sehingga data yang diperoleh lebih objektif dan akurat.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian tidak hanya pada satu desa, tetapi mencakup beberapa desa atau wilayah yang berbeda, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti transparansi, kompetensi aparatur, dan pengawasan agar hasil penelitian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, R. (2011). Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah. Graha Ilmu.

- Arnstein, S. R. (2020). *A Ladder of Citizen Participation*. *Journal of the American Planning Association*, 35(4), 216-224.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2020). *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan dan Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa*. BPKP.
- Bastian, I. (2015). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Penerbit Erlangga.
- Cohen, J. M., & Uphoff, N. T. (1980). *Participation's Place in Rural Development: Seeking Clarity Through Specificity*. *World Development*, 8(3), 213-235.
- Fauzan, A., & Mulyono, B. (2022). Pengaruh Akuntabilitas terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Desa di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 7(1), 45-58.
- Fung, A. (2020). *Varieties of Participation in Complex Governance*. *Public Administration Review*, 66(1), 66-75.
- Handayani, R., & Kurniawan, D. (2023). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 11(2), 112-128.
- Hoessein, B. (2009). *Perubahan Model, Pola, dan Bentuk Pemerintahan Daerah: Dari Era Orde Baru ke Era Reformasi*. Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.
- Kementerian Keuangan RI. (2023). *Buku Pintar Dana Desa*. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan.
- Lembaga Administrasi Negara. (2017). *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS: Pelayanan Publik*. LAN Press.
- Mahmudi. (2023). *Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Erlangga.
- Mahsun, M. (2021). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. BPFE Yogyakarta.
- Mansuri, G., & Rao, V. (2021). *Localizing Development: Does Participation Work? World Bank Policy Research Report*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik (Edisi Terbaru)*. Penerbit Andi.
- Mardiasmo. (2021). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit Andi.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nabatchi, T., & Leighninger, M. (2025). *Public Participation for 21st Century Democracy*. Jossey-Bass.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
- Putri, D. A., & Gunawan, R. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat, dan Kompetensi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 88-104.
- Rahmawati, S. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Sumberbaru, Kabupaten Jember. *Jurnal Kebijakan Publik*, 14(2), 77-91.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2020). *Organizational Behavior (18th ed.)*. Pearson Education.
- Rofi, M., & Susilawati, N. (2025). Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Partisipasi Masyarakat dan Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Publik*, 10(1), 33-50.
- Santoso, U. (2019). Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Akuntansi Publik*, 5(2), 102-118.
- Sari, M. D., & Putra, A. F. (2024). Peran Partisipasi Masyarakat terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 9(1), 55-70.
- Siagian, S. P. (2014). *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya*. Bumi Aksara.

- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pemerintah Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintah Republik Indonesia.
- Widodo, J. (2021). Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik. Bayumedia Publishing.